

## ALAMAT

Gedung ANTAM  
Tower B, 9th floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

## TELEPON

(+62) 2131151848

## WEBSITE

corsec@emasantam.id

## INSTAGRAM

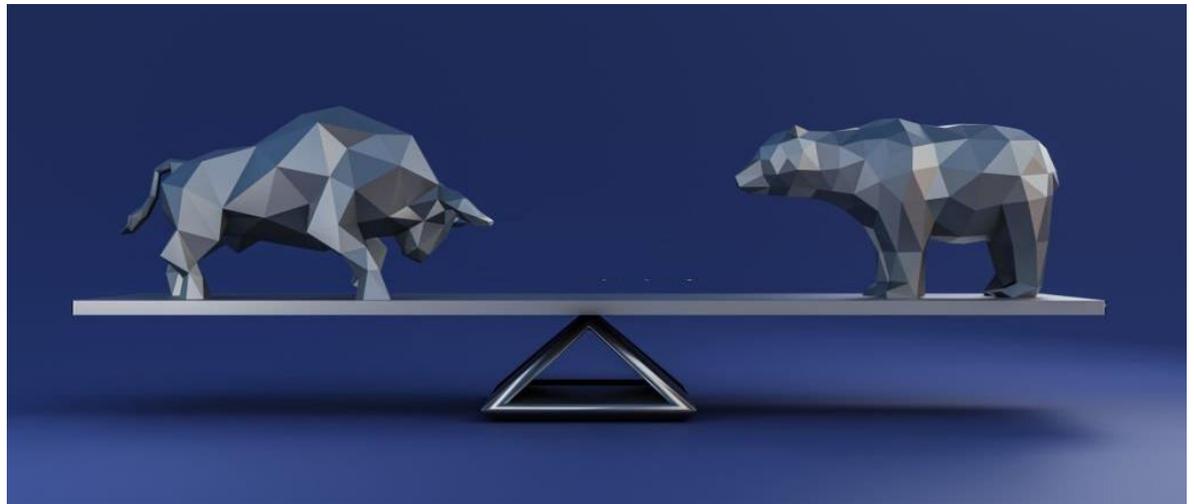
@emasantamindonesia

## TWITTER

@EmasAntam\_ID

## FACEBOOK

@emasantamindonesia



## Harga Emas Menghadapi Risiko Besar Karena Pasar Membidik Data Inflasi Minggu Depan

### Resume perkembangan minggu lalu:

- **Data inflasi minggu ini akan menjadi faktor penentu sentimen bearish vs bullish menjelang akhir tahun.**
- **Beberapa pendorong yang mendukung harga emas adalah ketegangan geopolitik, termasuk perang di Ukraina, meningkatnya ancaman nuklir, dan krisis energi.**
- **Dinamika musiman juga mendukung kenaikan harga emas. Oktober memasuki musim festival dan pernikahan di India. Sedangkan di Turki dan China, impor emas meningkat besar.**

Pasar emas tetap berisiko meskipun pemulihan tiba-tiba di atas \$1.700 per ounce pada minggu lalu. Analisis bwrpendapat bahwa data inflasi minggu ini sebagai faktor penentu sentimen bearish vs bullish menjelang akhir tahun.

Setelah membukukan kerugian enam bulan berturut-turut antara April dan September, emas telah memulai kuartal keempat posisi yang kuat. Emas berjangka Comex Desember terakhir diperdagangkan di \$1.711,60, naik 2,4% pada minggu lalu.

Komoditas logam mulia naik karena meningkatnya risiko di pasar keuangan dan potensi perlambatan ekonomi. Berita negatif

juga meningkatkan taruhan mengenai kebijakan pengetatan oleh bank sentral AS.

"Beberapa peristiwa berisiko besar akan membantu pemulihan emas. Inggris sedang menghadapi tenggat waktu pembelian obligasi dalam seminggu, dan mereka mungkin harus mengumumkan langkah-langkah di akhir pekan. [Selain itu] Bank of Japan harus campur tangan untuk mendukung yen Jepang. Dan kami kemungkinan akan melihat lebih banyak tindakan darurat dari bank sentral, yang menunjukkan risiko pasar global meningkat," analisis pasar senior OANDA Edward Moya mengatakan kepada Kitco News. "Itulah mengapa Anda memiliki banyak taruhan yang

## ALAMAT

Gedung ANTAM  
Tower B, 9th floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

## TELEPON

(+62) 2131151848

## WEBSITE

corsec@emasantam.id

## INSTAGRAM

@emasantamindonesia

## TWITTER

@EmasAntam\_ID

## FACEBOOK

@emasantamindonesia

dibangun untuk mendukung dasar Fed dalam waktu dekat."

Tetapi tidak semua data makro bekerja sama dengan pandangan itu. Laporan pekerjaan September hari Jumat sekali lagi menegaskan bahwa situasi ketenagakerjaan masih kuat, dengan tingkat pengangguran turun menjadi 3,5%. Dan menurut analis, itu bukan level yang membuat Fed terburu-buru untuk mengubah kebijakannya.

"Laporan tersebut menunjukkan bahwa efek dari kebijakan moneter yang lebih ketat belum terlihat," kata pakar logam mulia Gainesville Coins Everett Millman kepada Kitco News.

Pasar memperkirakan peluang 78% dari kenaikan 75 basis poin lainnya pada pertemuan November, menurut Alat FedWatch CME. Ini akan membuat kenaikan keempat berturut-turut sebesar itu.

"Penurunan tekanan harga tidak terjadi cukup cepat. The Fed akan tetap sangat agresif dengan retorika hawkishnya, dan itu adalah lingkungan yang sulit untuk emas. Kami akan melihat emas rentan terhadap sedikit lebih banyak penurunan di sini," kata Moya.

Analisis memperingatkan bahwa reli emas minggu ini bisa berbalik jika ekspektasi kenaikan suku bunga naik.

"Ini bisa menjadi reli berumur pendek sebagian karena banyak alasan investasi untuk memegang emas dengan benar adalah bahwa Fed dapat berputar dan memperlambat kenaikan suku bunga. Asumsi dasar adalah bahwa kita telah melihat bank sentral lain berputar. Bank sentral akan lebih cepat berporos daripada The Fed. Bank sentral AS tidak mungkin melakukan flip-flop dengan cepat karena itu akan merusak kredibilitasnya," kata Millman.

Karena pasar terus mencerna data makro terbaru, penting untuk diingat bahwa ketenagakerjaan merupakan indikator tertinggal.

"Perubahan kenaikan suku bunga memakan waktu antara sembilan dan 18 bulan untuk menyaring ekonomi. Jika inflasi mulai mendingin, pembenaran untuk kenaikan suku bunga lebih lanjut memang meningkatkan kemungkinan bahwa Fed maju dengan sendirinya," kata Millman. "The Fed mungkin lebih khawatir tentang mengatasi inflasi daripada yang dijamin. Untuk emas, ini berarti beberapa kelemahan serius dalam jangka pendek. Tetapi pada akhir tahun ini atau awal tahun depan, mungkin ada kenaikan eksplosif dalam harga emas jika efek dari tingkat tinggi menyaring kondisi itu"

Beberapa pendorong yang mendukung emas sementara itu adalah ketegangan geopolitik, termasuk perang di Ukraina, meningkatnya ancaman nuklir, dan krisis energi.

Juga, dinamika musiman mendukung emas. "Kami memasuki musim festival di India, diikuti dengan musim pernikahan. Di Turki dan China, impor emas meningkat besar," kata Millman.

Laporan CPI September, yang akan dirilis Kamis, adalah fokus utama yang dipantau pasar minggu ini. Pendinginan apa pun akan meningkatkan taruhan di sekitar kebijakan Fed dan dapat membantu emas naik. Pada saat yang sama, laporan yang lebih panas dari perkiraan dapat menunjukkan aksi jual lain untuk logam mulia.

"Pasar melihat beberapa penurunan permintaan aktual karena kenaikan suku bunga bekerja sendiri melalui sistem," kata Moya. "Masih ada sejumlah taruhan yang sehat untuk mengantisipasi Fed. Jika [inflasi] sejalan atau lebih panas, emas bisa berada dalam masalah jangka pendek. Tapi ini kemungkinan akan menjadi kenaikan 75bps terakhir dari Fed. Setelah November, Bank sentral AS akan berusaha untuk turun."

Konsensus pasar memperkirakan inflasi September tahunan AS akan mencapai 8,1% setelah melaju pada kecepatan 8,3% pada

**ALAMAT**

Gedung ANTAM  
Tower B, 9th floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

**TELEPON**

(+62) 2131151848

**WEBSITE**

corsec@emasantam.id

**INSTAGRAM**

@emasantamindonesia

**TWITTER**

@EmasAntam\_ID

**FACEBOOK**

@emasantamindonesia

bulan Agustus. Inflasi tahunan inti diperkirakan naik menjadi 6,5% dari 6,3%.

"Tarif utama akan tertekan oleh efek tertinggal dari penurunan harga bensin, yang juga kemungkinan akan diterjemahkan ke dalam tarif penerbangan yang lebih rendah sampai batas tertentu. Namun, komponen inti (eks-makanan dan energi) akan terus meningkat

pada langkah yang cepat," kata kepala ekonom internasional ING James Knightley.

Data minggu depan

Rabu: PPI AS

Kamis: CPI AS, klaim pengangguran awal

Jumat: Penjualan ritel AS, sentimen konsumen Michigan.